

Peran Pengabdian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Binjai Baru Melalui Belajar dan Berkarya

Dewi Nur Aisah¹, Mainda Sari², Elvina Damayanti³, Bunga Amelia⁴, Muhammad Ridho⁵, Muhammad Rahmat⁶, Nurlaili⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Received : 22 September 2025, Revised : 26 September 2025, Published : 29 September 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Dewi Nur Aisah

E-mail: dewinuraisah@umnaw.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binjai Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batubara, dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan belajar dan berkarya. Kegiatan berlangsung selama 20 hari dengan fokus pada pengajaran di SDN 13 Binjai Baru serta pemberdayaan siswa melalui metode pembelajaran inovatif. Dua program utama, yaitu Pohon Ilmu dan Gemar Menabung, terbukti memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Pohon Ilmu memotivasi siswa untuk aktif belajar, memperkaya kosakata, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan budaya literasi berkelanjutan. Gemar Menabung menanamkan kesadaran finansial sejak dini, membiasakan siswa menyisihkan uang saku, serta mengenalkan sistem perbankan melalui simulasi sederhana. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kebiasaan positif, dan keterlibatan aktif siswa serta dukungan orang tua. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat mutu pendidikan dasar, tetapi juga membentuk karakter kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa, sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata kunci - kuliah kerja nyata, pendidikan desa, pohon ilmu, gemar menabung, pemberdayaan masyarakat

Abstract

The Community Service Learning Program (KKN) in Binjai Baru Village, Datuk Tanah Datar Subdistrict, Batubara Regency, was implemented to improve the quality of education through a learning and working approach. The program ran for 20 days, focusing on teaching at SDN 13 Binjai Baru and empowering students through innovative learning methods. Two main programs, Pohon Ilmu and Gemar Menabung, have proven to have a significant impact on students' academic development and character. Pohon Ilmu motivates students to actively engage in learning, enrich their vocabulary, sharpen critical thinking skills, and foster a culture of sustainable literacy. Gemar Menabung instills financial awareness from an early age, encourages students to save their pocket money, and introduces banking systems through simple simulations. The results of the implementation show an increase in learning motivation, positive habits, and active student involvement, as well as parental support. These activities not only strengthen the quality of basic education but also shape students' independence, discipline, and responsibility, while strengthening the relationship between higher education institutions and the community.

Keywords - community service program, rural education, pohon ilmu, gemar menabung, community empowerment

How To Cite : Aisah, D. N., Sari, M., Damayanti, E., Amelia, B., Ridho, M., Rahmat, M., & Nurlaili, N. (2025). Peran Pengabdian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Binjai Baru Melalui Belajar dan Berkarya . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 871–876. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.544>

Copyright ©2025 Dewi Nur Aisah, Mainda Sari, Elvina Damayanti, Bunga Amelia, Muhammad Ridho, Muhammad Rahmat, Nurlaili Nurlaili

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya di wilayah pedesaan. Desa Binjai Baru memiliki potensi generasi muda yang besar, namun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas belajar, akses literatur, dan minimnya metode pembelajaran kreatif. Pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga mampu bersaing dalam dunia yang terus berubah dengan cepat. (Itsna Shafia Chasana et al., 2024)

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 4 tentang Pendidikan Berkualitas (UNESCO, 2020). Di Indonesia, disparitas kualitas pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan masih menjadi tantangan yang signifikan. Desa-desa seringkali menghadapi keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai, minimnya sumber daya pembelajaran yang inovatif, serta kekurangan tenaga pengajar yang memiliki kapasitas untuk menerapkan metode pembelajaran kreatif (BPK Undang-Undang, 2021). Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu aspek Pengabdian kepada Masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi medium strategis bagi mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan (Syardiansah, 2019). KKN menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh di bangku kuliah guna mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat lokal, termasuk di bidang pendidikan (Laia, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa program KKN yang berfokus pada peningkatan kapasitas pendidikan di daerah terpencil mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran (Fitriani et al., 2020).

Masalah ketertinggalan pendidikan di Indonesia masih menjadi salah satu isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius. Ketertinggalan pendidikan terjadi karena banyak faktor, seperti akses yang terbatas, kualitas guru yang kurang memadai, infrastruktur pendidikan yang tidak mendukung, hingga masalah ekonomi yang memaksa anak-anak untuk berhenti sekolah. Terutama di daerah-daerah terpencil dan pedesaan, pendidikan sering kali menjadi sektor yang terabaikan, sehingga kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan semakin besar.

Mahasiswa perguruan tinggi diharapkan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini tidak hanya melibatkan kegiatan praktik lapangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan pendampingan pendidikan melalui pengabdian masyarakat. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengamat tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu meningkatkan pembelajaran. Mereka membantu memperbaiki peraturan sekolah, berpartisipasi dalam pelatihan program pengajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dengan metode pembelajaran kreatif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa, berperan penting dalam membantu memecahkan berbagai permasalahan Pendidikan di Tingkat local. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi melalui berbagai kegiatan. Program KKN yang berfokus pada peningkatan Pendidikan di daerah ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan mutu Pendidikan di wilayah sasaran serta memperoleh pengalaman yang berharga dalam Upaya membangun Masyarakat yang lebih berdaya melalui Pendidikan. (Aulia et al., 2024)

KKN juga memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan dampak positif dalam komunitas pendidikan dan masyarakat setempat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan program KKN sebagai cara yang lebih efisien untuk menghubungkan dunia perguruan tinggi dengan masyarakat dan mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik. Program ini bukan hanya bagian dari pelajaran, tetapi juga merupakan tanggung jawab sosial siswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Desa Binjai Baru, sebagai lokasi pengabdian ini, juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menumbuhkan semangat berkarya di kalangan anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, diperlukan intervensi program yang tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga memberdayakan melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif. Konsep "Belajar dan Berkarya" atau yang sering dikenal sebagai *learning by playing/creating* adalah pendekatan efektif

yang memfokuskan pembelajaran melalui eksplorasi, interaksi sosial, dan aktivitas kreatif (Mutiawati et al., 2022). Pendekatan ini terbukti mampu merangsang kreativitas, meningkatkan keterampilan kognitif, motorik, dan mengembangkan rasa percaya diri anak (Bentara Campus, 2023; Kejarpena, 2023).

Program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah langkah penting untuk mengatasi masalah ini. Program ini mencakup banyak hal, seperti mengajar di sekolah dasar dengan cara yang lebih inovatif, pohon ilmu yang memotivasi siswa untuk rajin belajar, menghargai proses mencari pengetahuan, dan menumbuhkan rasa bangga atas pencapaian mereka, gemar menabung yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya manajemen keuangan sejak dini, dan edukasi anti bullying yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak sikap saling menghargai, menghindari perundungan, dan mengembangkan perilaku yang baik untuk membuat semua teman merasa aman dan diterima. Program ini diharapkan untuk menguatkan mental dan karakter siswa karena fokusnya pada pendidikan dasar. Diharapkan program ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai peran aktif mahasiswa KKN dalam Desa Binjai Baru. Program yang dirancang akan mengintegrasikan kegiatan pengajaran formal, bimbingan belajar, dan pelatihan berbasis karya seni/keterampilan dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan serta memicu semangat inovasi dan kreativitas masyarakat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara yang berlangsung selama 20 hari di mulai dari tanggal 14 Juni 2025 sampai 02 Agustus 2025. Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Binjai Baru meliputi pengajaran di SDN 13 Binjai Baru.

Kegiatan pertama adalah bersosialisasi dengan masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri dan memberi tahu orang lain tentang keberadaan mahasiswa KKN 41 Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membantu masyarakat sekitar dan membantu menyelesaikan masalah yang ada. Kegiatan selanjutnya yang akan kami lakukan yaitu berkoordinasi dengan guru-guru dan pihak terkait, khususnya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu diskusi singkat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang muncul di SDN 13 Desa Binjai Baru.

Berdasarkan hasil observasi kami, kami menemukan bahwa masalah di SDN 13 Binjai Baru adalah karena kekurangan fasilitas pendidikan dan guru. Karena itu, kami melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 13 Binjai Baru untuk memenuhi standar pendidikan desa. Untuk menyelesaikan kegiatan ini, kami memulai dengan diskusi kelompok tentang potensi di SDN 13 Binjai Baru. Setelah itu, kami mengadakan pertemuan resmi dengan sekolah untuk menetapkan tanggal kegiatan, dan setelah itu, kami membagi tugas kepada semua anggota kelompok untuk mendapatkan Jobdesk. (Fauzi et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan Masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Laia, n.d.)

Pendampingan dan Pengajaran

Kegiatan belajar-mengajar di kelas merupakan aktivitas pendidikan formal yang berlangsung selama jam sekolah dengan guru sebagai fasilitator utama. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN membantu guru dengan mendukung proses pembelajaran, memberikan penjelasan tambahan terhadap materi pelajaran, serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Pendekatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru untuk memastikan siswa dapat mengikuti pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. (Sismita et al., 2025)

Peran pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di desa binjai baru melalui belajar dan berkarya, yaitu dengan melakukan beberapa program

yaitu:

1. Pohon Ilmu

salah satu kegiatan unggulan dalam program ini adalah pembuatan pohon ilmu, di mana siswa diajak untuk menulis berbagai informasi, kata-kata baru, atau hasil belajar mereka pada lembaran-lembaran berbentuk daun yang kemudian ditempelkan pada pohon ilmu. tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Melalui visualisasi konsep dalam bentuk pohon ilmu, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih siswa bekerja secara kolaboratif, menghargai proses pembelajaran, dan membangun kebiasaan literasi yang berkelanjutan. Manfaat kegiatan pembuatan pohon ilmu bagi siswa sangat beragam. (Dai Mbaty et al., n.d.)



Gambar 1. Pembuatan Pohon Ilmu

2. Gemar Menabung

Tujuan dari program ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orang tua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orang tua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di Tabungan. Melalui kegiatan sosialisasi gemar menabung-tuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini. Adapun manfaat dari kegiatan sosialisasi dan simulasi menabung bagi siswa antara lain:

- a. memahami pengetahuan tentang tabungan dan produk sejenis lainnya
- b. memahami cara membuka rekening di bank dan mengetahui petugas-petugas bank yang menangani pembukaan rekening dan transaksi keuangan melalui simulasi bank
- c. menyadari pentingnya menabung dan menanamkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. (Ahmad & Jofachri, 2024)



Gambar 2. Gemar Menabung

Dari kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Desa Binjai Baru melalui belajar dan berkarya yaitu dengan beberapa program diantaranya: Pohon Ilmu dan Gemar Menabung yang Dimana program tersebut sangat berdampak bagi anak-anak di Desa Binjai Baru. Pohon ilmu ternyata memberikan manfaat kepada anak-anak untuk belajar menulis berbagai informasi, kata-kata baru, atau hasil belajar mereka pada lembaran-lembaran berbentuk daun yang kemudian ditempelkan pada pohon ilmu. tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan ternyata program tersebut sangat berdampak dan tercipta dengan baik. Gemar menabung ternyata berdampak sangat signifikan kepada anak-anak Sekolah Dasar yang dimana anak-anak tersebut sudah mulai menyisihkan uang untuk ditabung dari uang saku yang diberikan orang tua mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binjai Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batubara, membuktikan bahwa kehadiran mahasiswa sebagai agen perubahan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah pedesaan. Program KKN ini tidak hanya sebatas kegiatan pengajaran, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Dua program utama yang dijalankan, yaitu *Pohon Ilmu* dan *Gemar Menabung*, memberikan dampak positif yang signifikan. *Pohon Ilmu* menjadi media kreatif yang memotivasi siswa untuk menulis, memperkaya kosakata, memahami konsep pelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Melalui metode visualisasi yang menarik, siswa terdorong untuk aktif dan menikmati proses belajar, sekaligus menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan.

Sementara itu, program *Gemar Menabung* berhasil menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan sejak dini, membiasakan siswa untuk menyisihkan sebagian uang saku, serta mengenalkan sistem perbankan melalui simulasi sederhana. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesadaran finansial anak-anak, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua dalam membimbing kebiasaan positif tersebut.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini telah memberikan manfaat ganda: meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui metode pembelajaran inovatif dan memperkuat karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk membangun masyarakat yang lebih berdaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan seluruh civitas akademika Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah serta dan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Siswi SDN 13 Binjai Baru yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kerja sama semua pihak sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., & Jofachri, M. (2024). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 027 Kota Bangun. *J. Abdita Naturafarm*, 1(1), 1–05. www.jan.b-creta.com
- Andini. (2023). KKN di Desa: Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 58–66.
- Aulia, L. S., Kiranti, R. A., Sa'adah, R. R., Tiendy, D. F., Sundari, S., Komariah, S., Rafi, M. H., Danis, P. M., Ihsanudin, M., Farhan, R., Mediyastuti, M., & Andri, Y. (2024). *Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Babakan Pasirwangi Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*.
- Bentara Campus. (2023). Ide-Ide Bermain Sambil Belajar yang Seru untuk Anak. Diakses dari <https://bentaracampus.ac.id/ide-ide-bermain-sambil-belajar-yang-seru-untuk-anak/>

- BPK Undang-Undang. (2021). Permasalahan Kualitas Pendidikan di Indonesia. (Disebutkan dalam artikel: Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa. *Jurnal Pengabdian Sosial*).
- Dai Mbaty, M., Awang, R. L., Dilak, E. D., Matulesy, Y. M., Rambur, R., Enda, H., & Ina, A. T. (n.d.). DI SD KATOLIK LONDA LIMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 2025. <https://ojs.unkriswina.ac.id/>
- Dewi. (2022). Peran KKN dalam Peningkatan Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan Desa. *Jurnal Kesehatan Desa*, 14(2), 45–53.
- Fauzi, I. imam, Fauzia, N. I., Nugraha, D., Qomaria, N. A., Wardha, R., & Purwana, E. M. (2024). *Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondol Desa Sarimurti Kecamatan Pasirwangi*.
- Fitriani, N., et al. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Program KKN di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 5(2), 80–92.
- Hadi. (2022). Kuliah Kerja Nyata dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(1), 77–85.
- Itsna Shafia Chasana, Hanifia Risky Safitra, Rizqina Kautsarani Amira Putri, & Ratna Muthia. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28–40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Kejarpema. (2023). 7 Tips Pembelajaran Agar Anak Aktif Berkarya. Diakses dari <https://blog.kejarcita.id/tips-pembelajaran-agar-anak-aktif-berkarya/>
- Laia, A. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Guna Memajukan Kesejahteraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Mariyati, M., Ahmadin, T., Umiahi, U., & Sulbia, S. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Kuliah Kerja Nyata Sangat Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Parisan Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 965–970.
- Mutiawati, M., et al. (2022). Bermain Sambil Belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Jurnal Online Iain Madura: Kiddo*, 5(1), 1–15.
- Nugroho, A. (2020). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat. Penerbit Alfabeta.
- Rosdiana, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Penerbit CV. Andalas.
- Sismita, Putri Ananda, Sindi, & Aziz Abdul. (2025). JUPERAN+Sismita+dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).